

**HUBUNGAN PERAN KELUARGA DENGAN TINDAKAN
PENCEGAHAN PENYAKIT HIPERTENSI PADA LANSIA
DI DUSUN NANGGULAN MAGUWOHARJO
SLEMAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan (S1)



Disusun oleh:

YOHANA AYU HELYANAN

KP.20.01.436

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2024



SKRIPSI
HUBUNGAN PERAN KELUARGA DENGAN TINDAKAN
PENCEGAHAN PENYAKIT HIPERTENSI PADA LANSIA
DI DUSUN NANGGULAN MAGUWO HARJO
SLEMAN YOGYAKARTA

Disusun Oleh :

Yohana Ayu Helyanan

KP.20.01.436

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 Juli 2024...

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Dr. Arita Murwani, S.Kep., Ns., M.Kes

Penguji I / Pembimbing Utama

Dr. drh. Sitti Rahmah Umniyati, SU.

Penguji II / Pembimbing Pendamping

Muryani, S.Kep., Ns., M.Kes



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, 01 Agustus 2024

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep
ILMU KEPERAWATAN & NERS
ii





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yohana Ayu Helyanan
NIM : KP.20.01.436
Program Studi : Keperawatan (S1)
Judul Penelitian : Hubungan Peran keluarga Dengan Tindakan Pencegahan Penyakit Hipertensi Pada Lansia Di Dusun Nanggulan Sleman Yogyakarta.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 01 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



Yohana Ayu Helyanan
Nim 20.01.436



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas penyertaan dan tuntunan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi penelitian yang berjudul, “Hubungan Peran Keluarga Dengan Tindakan Pencegahan Penyakit Hipertensi Pada Lansia di Dusun Nanggulan , Desa Maguwoharjo, Sleman Yogyakarta”. Tujuan penulisan skripsi penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan sarjana keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta .

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi penelitian ini tidak terlepas dari doa, bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankan penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M. Kes., selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberi izin terselenggaranya penelitian ini.
2. Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberi izin penelitian.
3. Dr.drh. Sitti Rahmah Umniyati, SU. selaku pembimbing utama yang selalu membimbing dan memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Muryani, S. Kep., Ns., M. Kes., selaku pembimbing pendamping yang selalu membimbing dan memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Kepala Padukuhan Nanggulan beserta bapak/ibu rw/rt, ibu-ibu kader dan seluruh warga dusun Nanggulan yang telah bersedia menjadi media dan responden untuk jalannya penelitian.
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Alex helyanan, Mama Theresia somar dan Oma tercinta yang selalu memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang selama mengikuti pendidikan dan proses penyusunan dan saudara-saudariku

yang dengan tulus memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan.

7. Sahabatku Maria Atina Resilay, Adik Friskalia Ina, Kakak Tommy malirmasele yang senantiasa membantu dan memberikan semangat selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan yang selalu saling mendukung mensupport dalam proses perkuliahan hingga proses penyusunan.

Semoga Tuhan sumber berkat dan cinta kasih senantiasa memberikan berkat dan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah dengan ikhlas membantu penulis.

Penulis sadar penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya.

Yogyakarta,.....

Penulis

HUBUNGAN PERAN KELUARGA DENGAN TINDAKAN PENCEGAHAN PENYAKIT HIPERTENSI PADA LANSIA DI DUSUN NANGGULAN MAGUWO HARJO SLEMAN YOGYAKARTA

Yohana Ayu Helyanan¹ Sitti Rahmah Umniyati^{2,3} Muryani³

INTISARI

Latar Belakang: Peran keluarga adalah *support system* utama bagi lansia dalam mempertahankan kesehatannya. Tindakan pencegahan hipertensi yang bisa dilakukan adalah melakukan penimbangan berat badan, mengontrol konsumsi makanan ringan dan *fast food*, mengkonsumsi sayur dan buah, mengurangi minum kopi, tidak merokok dan menghindari stres. Lansia atau orang yang berusia 60 tahun ke atas, memiliki risiko yang lebih tinggi untuk mengalami berbagai penyakit, terutama penyakit degeneratif.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan peran keluarga dengan tindakan pencegahan penyakit hipertensi pada lansia di Dusun Nanggulan, Desa Maguwoharjo, Sleman Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia di Dusun nanggulan dengan jumlah 100 orang dan menggunakan teknik sampel acak sederhana dengan jumlah 59 sampel yang ditentukan oleh kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil: Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa peran keluarga dengan tindakan pencegahana penyakit hipertensi pada lansia di Dusun Nanggulan Desa MaguwoHarjo, Sleman Yogyakarta memperoleh nilai signifikan ($p=0,024<0,05$) dengan nilai korelasi koefisien yaitu 0,295 dapat diinterpretasikan sebagai hubungan yang rendah namun masih menunjukkan keterkaitan antara kedua variabel.

Kesimpulan: Ada hubungan antara peran keluarga dengan Tindakan pencegahan penyakit hipertensi pada lansia di Dusun nanggulan, Desa Maguwoharjo, Sleman Yogaykarta.

Kata Kunci: Peran Keluarga, Tindakan Pencegahan Hipertensi, Lansia

¹ Mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan UGM

³ Dosen Program Studi Keperawatan dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY ROLES AND
PREVENTIVE MEASURES FOR HYPERTENSION IN
THE ELDERLY IN THE HAMLET OF NANGGULAN
MAGUWOHARJO SLEMAN YOGYAKARTA**

Yohana Ayu Helyanan¹ Sitti Rahmah Umniyati^{2,3} Muryani³

ABSTRACT

Background: The role of the family is the main support system for the elderly in maintaining their health. Preventive measures for hypertension that can be taken are weighing, controlling the consumption of snacks and fast food, consuming vegetables and fruit, drinking less coffee, not smoking and avoiding stress. The elderly, or people aged 60 years and above, have a higher risk of developing various diseases, especially degenerative diseases.

Purpose of research: To determine the relationship between family roles and preventive measures for hypertension in the elderly in Nanggulan Hamlet, Maguwoharjo Village, Sleman Yogyakarta.

Methods of research: This study uses quantitative research with a cross sectional approach the population in this study were elderly people in Nanggulan Hamlet with a total of 100 people and the sample collection technique in this study was a simple random sample with a total of 59 samples determined by inclusion and exclusion criteria.

Results: The results in this study showed that the role of the family with preventive measures of hypertension in the elderly in Nanggulan Hamlet, Maguwoharjo Village, Sleman Yogyakarta obtained a significant value ($p=0.024 < 0.05$) with a correlation coefficient value of 0,295 which can be interpreted as a low relationship but still shows the relationship between family roles and preventive measures of hypertension.

Conclusion: There is a relationship between the role of the family and the prevention of hypertension in the elderly in Nanggulan Hamlet, Maguwoharjo , Sleman Yogyakarta.

Keywords: Family Role, Hypertension Preventive Measures, Elderly.

¹ Student of Nursing Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer at Faculty of Medicine, Public Health and Nursing UGM

³ Lecturer of Nursing and Nurse Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
F. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	11
1. Keluarga	11
2. Hipertensi	15
3. Lanjut usia.....	25
B. Kerangka Teori.....	32
C. Kerangka Konsep	33
D. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Waktu dan tempat penelitian.....	35
C. Populasi dan sampel.....	35
D. Variabel penelitian	36
E. Defenisi operasional.....	37
F. Instrumen penelitian.....	37
G. Uji kesasihan dan keandalan	38
H. Pengolahan dan analisis data.....	40
I. Jalannya penelitian	42
J. Etika penelitian.....	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil pembahasan.....	46
B. Pembahasan.....	50
C. Keterbatasan penelitian	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian penelitian.....	7
Tabel 2.1 Klasifikasi hipertensi.....	22
Tabel 3.1 Defenisi operasional.....	37
Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner peran keluarga.....	38
Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner tindakan pencegahan hipertensi.....	38
Tabel 4.1 Karakteristik Responden di Dusun Nanggulan.....	47
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi peran keluarga.....	48
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi tindakan pencegahan hipertensi.....	49
Tabel 4.4 Hasil uji spearmen rank.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner peran keluarga	66
Lampiran 2. Kuesioner tindakan pencegahan hipertensi	69
Lampiran 3. Lembar informasi subyek (EC)	72
Lampiran 4. Lembar konfirmasi persetujuan informed consent (EC)	73
Lampiran 5. Surat studi pendahuluan.....	74
Lampiran 6. Surat persetujuan menjadi responden	76
Lampiran 7. Surat persetujuan menjadi asisten.....	77
Lampiran 8. Implementation of agreement (IA)	78
Lampiran 9. Turnitin	80
Lampiran 10. Tabel khusus univariat.....	82
Lampiran 11. Tabel khusus bivariat.....	85
Lampiran 12. Jadwal pelaksanaan penelitian.....	86
Lampiran 13. Dokumentasi penelitian	87
Lampiran 14. Bukti bimbingan skripsi	88
Lampiran 15. Bukti pengumpulan tugas akhir	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit hipertensi atau tekanan darah tinggi, adalah salah satu jenis penyakit tidak menular yang memiliki dampak besar terhadap kesehatan global. Dikenal sebagai "*the silent killer*", hipertensi sering kali tidak menunjukkan gejala yang jelas pada awalnya, namun dapat menyebabkan komplikasi serius pada berbagai organ vital tubuh. Menurut Putri & Sudhana (2015), hipertensi merupakan penyebab tingkat morbiditas dan mortalitas yang tinggi. Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2018, kondisi ini bisa mengakibatkan masalah serius seperti penyakit jantung, stroke dan kegagalan jantung. Data dari WHO juga menunjukkan bahwa ada sekitar 600 juta orang di seluruh dunia yang menderita hipertensi, dengan 3 juta di antaranya meninggal setiap tahunnya akibat komplikasi yang berkaitan dengan hipertensi. Lebih lanjut, WHO mencatat bahwa dari 1 milyar orang yang menderita hipertensi di dunia, sekitar 2/3 di antaranya tinggal di negara berkembang dengan pendapatan rendah sampai sedang. Angka kematian yang tinggi akibat hipertensi, sekitar 8 juta orang setiap tahunnya, menunjukkan betapa seriusnya masalah ini dalam skala global. Di Asia Tenggara sendiri, 1,5 juta kematian setiap tahunnya dapat dikaitkan dengan hipertensi, dengan sepertiga dari populasi di daerah ini menderita kondisi tersebut (Akbar & Humaerah, 2020).

Hipertensi adalah peningkatan signifikan dalam tekanan darah di arteri dan merupakan salah satu penyakit tidak menular yang prevalensinya semakin meningkat secara global, sejalan dengan kecenderungan gaya hidup masyarakat yang kurang sehat. Tekanan darah normal secara umum adalah kurang dari 120/80 mmHg, ketika tekanan darah sistolik (tekanan saat jantung berkontraksi dan memompa darah) mencapai 140 mmHg atau lebih, dan tekanan darah diastolik (tekanan saat jantung beristirahat antara denyut) mencapai 90 mmHg atau lebih dalam keadaan tenang dan cukup, maka kondisi tersebut dapat diklasifikasikan sebagai hipertensi atau tekanan

darah tinggi. Faktor-faktor risiko utama hipertensi meliputi pola makan yang tidak seimbang (terlalu banyak garam dan lemak), kurangnya aktivitas fisik, konsumsi alkohol yang berlebihan dan stres emosional yang berkepanjangan. Selain itu faktor genetik dan usia juga memainkan peran penting dalam risiko terjadinya hipertensi. (Kemenkes, 2018).

Lansia, atau orang yang berusia 60 tahun ke atas, memiliki risiko yang lebih tinggi untuk mengalami berbagai penyakit, terutama penyakit degeneratif. Penyakit degeneratif adalah jenis penyakit kronis yang berkembang secara bertahap dan dapat mempengaruhi kualitas hidup serta produktivitas seseorang. Salah satu contoh penyakit degeneratif yang umum terjadi pada lansia adalah hipertensi. Hipertensi adalah kondisi di mana tekanan darah dalam pembuluh darah tinggi, dengan batas diagnosa umumnya adalah tekanan sistolik ≥ 140 mmHg atau tekanan diastolik ≥ 90 mmHg, seperti yang dinyatakan oleh WHO. Meskipun gejala hipertensi tidak selalu terasa secara langsung, kondisi ini dapat menyebabkan komplikasi serius seperti penyakit jantung, stroke, dan gagal ginjal jika tidak dikelola dengan baik. Menurut Fitriyana & Wirawati (2022), WHO mempertimbangkan tekanan darah 140/90 mmHg sebagai batas yang masih dianggap normal.

Penyakit darah tinggi dapat dicegah dengan cara menimbang berat badan, mengontrol konsumsi jajanan dan makanan cepat saji, mengkonsumsi sayur dan buah, mengurangi minum kopi, tidak merokok dan menghindari stres (Ridwan, 2017). Untuk mengurangi hipertensi atau menjaga tekanan darah tetap normal, perubahan gaya hidup seperti mengontrol asupan garam, lemak, dan alkohol dalam pola makan, menghentikan kebiasaan merokok, menjaga berat badan ideal, meningkatkan aktivitas fisik, serta memperhatikan istirahat dan pola tidur perlu dilakukan (Tjandra, 2018). Peran keluarga dalam pengobatan meliputi perawatan atau pemeliharaan dan peningkatan keadaan psikologis, pencegahan perubahan sosial ekonomi, dorongan dan fasilitasi kebutuhan spiritual individu; Pemberdayaan keluarga adalah strategi pembangunan

kesehatan yang bertujuan mengubah perilaku keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat untuk mencegah masalah kesehatan. (Lestari, 2016).

Peran keluarga merupakan *support system* yang paling penting bagi lansia dalam menjaga kesehatannya. Peran keluarga dalam merawat lansia meliputi menjaga kesehatan lansia, menjaga kebiasaan makan lansia, perilaku istirahat lansia, merawat lansia, menjaga dan meningkatkan kondisi mental, mencegah perubahan sosial ekonomi, dan memberi semangat. dan mendorong perubahan sosial ekonomi lansia (Maita, 2017). Peranan anggota keluarga terhadap kesehatan sangat besar dan salah satunya dalam pengobatan hipertensi sebagai penyakit kronis. Keluarga berperan dalam memotivasi dan mengarahkan anggotanya untuk beradaptasi dengan lingkungan fisik dan budaya di sekitarnya. Keluarga memiliki peran penting dalam mendukung anggota keluarga mencapai kondisi kesehatan yang optimal. Kontrol tekanan darah dapat tercapai apabila fungsi dan peran keluarga dijalankan dengan efektif (Nurtifitasari et al., 2023). Upaya peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya peran aktif keluarga dalam pengendalian hipertensi sangat penting untuk dilakukan. Hal ini karena pengendalian hipertensi tidak hanya melibatkan konsumsi obat-obatan tetapi juga mencakup perubahan gaya hidup yang meliputi pola makan sehat, pengelolaan stres, istirahat yang cukup dan aktivitas fisik teratur. Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat memiliki peran yang krusial dalam mendukung individu untuk mengadopsi gaya hidup sehat ini. Peningkatan pengetahuan keluarga tentang penyakit tidak menular (PTM) seperti hipertensi dapat mendorong kesadaran kolektif dan tanggung jawab Bersama dalam mencegah serta mengendalikan penyakit ini. (Nisak & Daris, 2020)

Berdasarkan data dari Dinas kesehatan Kabupaten Sleman tahun 2022, jumlah kasus hipertensi sebanyak 32.100 orang dengan penderita hipertensi terbanyak di Puskesmas Prambanan sebanyak 3.594 orang, Puskesmas Seyegan sebanyak 2.837 orang, Puskesmas Depok I sebanyak 2.305 orang, Puskesmas Godean II sebanyak 2.087 orang, Puskesmas

Tempel I sebanyak 1.978, Puskesmas Godean I sebanyak 1.877 orang. Berdasarkan data dari Puskesmas Depok I tahun 2023 penyakit hipertensi pada lansia sebesar 2.576 kasus, dan Puskesmas Depok I melaporkan bahwa kasus hipertensi tertinggi pada lansia berada di Desa Maguwoharjo dengan jumlah penderita sebanyak 1.013 kasus hipertensi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 12 desember di Dusun Nanggulan, Desa Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Peneliti memperoleh jumlah lansia yang belum hipertensi sebesar 100 orang. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dan ingin mengetahui apakah ada “Hubungan Peran Keluarga Dengan Tindakan Pencegahan Penyakit Hipertensi Pada Lansia”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah adakah hubungan peran keluarga dengan pencegahan penyakit hipertensi pada lansia?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan peran keluarga dengan tindakan pencegahan penyakit hipertensi pada lansia.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya peran keluarga dalam pelayanan pada lansia
- b. Diketuinya tindakan pencegahan hipertensi pada lansia

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan tambahan materi untuk perkembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang keperawatan gerontik, sangat penting karena populasi lansia terus bertambah. Penelitian ini dapat menjadi landasan yang kuat untuk penelitian lanjutan, memperluas

pemahaman kita tentang peran keluarga dalam mencegah hipertensi pada lansia.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mengembangkan referensi dan pengetahuan tentang bagaimana peran keluarga mempengaruhi tindakan pencegahan hipertensi pada lansia. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk memperbaiki intervensi dan strategi dalam mendukung keluarga dalam menjaga kesehatan lansia mereka, khususnya dalam mengelola tekanan darah tinggi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi institusi

Sebagai referensi bagi mahasiswa Stikes Wira Husada untuk melaksanakan penelitian tentang hubungan peran keluarga dengan tindakan pencegahan hipertensi.

b. Bagi usia lanjut

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan bahan ajaran mengenai kesehatan khususnya tentang hubungan peran keluarga dengan kesehatan mental pada lansia.

c. Bagi masyarakat

Diharapkan dengan penelitian ini masyarakat dapat menambah pengetahuan tentang hipertensi dan mengetahui tindakan pencegahan penyakit hipertensi.

d. Bagi peneliti lain

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan baru dalam bidang penelitian mengenai hubungan antara peran keluarga dan tindakan pencegahan penyakit hipertensi pada lansia dan memberikan bukti ilmiah yang kuat dan gambaran yang nyata tentang bagaimana peran keluarga dapat mendukung atau menghambat upaya pencegahan penyakit hipertensi pada lansia.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Materi

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup materi keperawatan gerontik dan keperawatan keluarga.

2. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah lansia di Desa Maguwoharjo, Dusun Nanggulan, Sleman, Yogyakarta.

3. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2024 – Juni 2024.

4. Tempat

Lokasi penelitian bertempat di Dusun Nanggulan, Desa Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta.

F. Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil studi yang dilakukan, penulis menemukan beberapa penelitian yang hampir sama antara lain:

Tabel 1.1 Keaslian penelitian

No	Judul karya ilmiah dan penulisan	Jenis penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Hubungan dukungan keluarga dengan pencegahan hipertensi pada lansia di Desa Sukamaju wilayah binaan UPTD Cikalong Kecamatan Cimaung (Sinaga, 2015)	Dalam penelitian ini, digunakan metode survei analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> , melibatkan partisipasi dari 90 responden lansia. instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner	Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji chi-square dengan nilai p-value sebesar 0,013 yang lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan upaya pencegahan hipertensi pada lansia di	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam penelitian ini, variabel terikat diukur menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. • Jenis atau desain penelitian kuantitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebas pada penelitian ini. • Waktu dan tempat penelitian • Populasi yang diambil adalah lansia yang tidak mengalami hipertensi.

			Desa Sukamaju, Wilayah Binaan UPTD Cikalong Kecamatan Cimaung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden (61,1%) mengatakan bahwa mereka mendapat dukungan dari keluarga terkait dengan pencegahan hipertensi.		<ul style="list-style-type: none"> • Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 59 responden.
2	Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diit hipertensi pada lansia di Dusun Ambarketawang gamping Sleman,	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif non-eksperimental dengan metode <i>cross-sectional</i> , di mana total sampling melibatkan	Hasil analisis survei menunjukan bahwa dukungan keluarga Sebagian besar bersifat sedang, yaitu lansia hipertensi yang mengikuti pola makan	<ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif non eksperimen • Data dikumpulkan melalui lembar kuesioner. 	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu penelitian dan tempat penelitian • Populasi dalam penelitian ini

	Yogyakarta (Perdana, 2017).	50 responden. Data dikumpulkan melalui penggunaan lembar kuesioner.	sebanyak 32 orang (64%). Analisis data menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,001 pada tingkat signifikan $p < 0,05$.	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 50 responden. 	adalah lansia yang tidak menderita hipertensi.
3	Hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga dengan pencegahan hipertensi pada lansia di wilayah kerja UPTD Puskesmas Jatitujuh Kabupaten Majalengka (Agustina, 2019).	Studi ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Responden yang terlibat berjumlah 51 orang yang berusia lebih dari 60 tahun, dipilih menggunakan teknik simple random sampling.	Hasil analisis penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara beberapa variabel dengan pencegahan hipertensi pada lansia di wilayah kerja UPTD Puskesmas Jatitujuh Kabupaten Majalengka, yaitu pengetahuan (nilai $p = 0,002$), sikap (nilai $p = 0,035$), dan dukungan	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel terikat yang diukur dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. • Jenis atau desain penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu dan lokasi penelitian • Populasi yang menjadi subjek penelitian ini adalah lansia yang tidak mengalami hipertensi.

			keluarga (nilai p = 0,000).		<ul style="list-style-type: none"> • Dalam penelitian ini menggunakan 59 responden.
4	<p>Hubungan peran keluarga terhadap gaya hidup pada penderita hipertensi grade II Di Wilayah Kerja Puskesmas Segala Mider, (Rusminarni, 2021).</p>	<p>Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain survey analitik menggunakan pendekatan <i>cross-sectional</i></p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan nilai p-value sebesar 0,016 yang lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05, menunjukkan adanya hubungan antara peran keluarga dan gaya hidup penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Segala Mider.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebas dalam penelitian ini dan pengumpulan data menggunakan kuesioner • Jenis atau desain penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel terikat dalam penelitian ini • Waktu penelitian dan tempat penelitian • Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 40 responden

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 59 responden tentang hubungan peran keluarga dengan tindakan pencegahan penyakit hipertensi pada lansia di Dusun Nanggulan Desa Maguwoharjo Sleman Yogyakarta, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Peran keluarga dengan kategori cukup.
2. Tindakan pencegahan penyakit hipertensi cukup
3. Ada hubungan yang signifikan antara peran keluarga dengan tindakan pencegahan penyakit hipertensi pada lansia di Dusun Nanggulan, dengan nilai signifikan adalah $0,024 < 0,05$ maka H_0 diterima sedangkan untuk nilai *correlation coefficient* yaitu 0,295.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti maka saran yang diberikan adalah:

1. Bagi institusi
Diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mengembangkan referensi dan pengetahuan tentang bagaimana peran keluarga dengan tindakan pencegahan penyakit hipertensi pada lansia dan memahami dinamika keluarga serta pengaruhnya terhadap pencegahan hipertensi.
2. Bagi usia lanjut
Diharapkan lansia dapat meningkatkan gaya hidup sehat, mampu mengelola stress dan melakukan pengukuran tekanan darah secara rutin dengan didampingi oleh keluarga. Dengan adanya dukungan dari keluarga, keluarga dapat memastikan kehidupan yang sehat bagi lansia.

3. Bagi keluarga

Diharapkan keluarga dapat meningkatkan serta memberikan dukungan peran keluarga dalam kehidupan sehari-hari agar tercapainya hidup yang sehat dan bersih. Keluarga juga dapat menjaga dan memperhatikan lansia dari pola makan dan aktivitasnya sehari-harinya demi mencegah hipertensi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti lain dapat melakukan dan mengembangkan penelitian ini dengan mengobservasi peran keluarga dengan tindakan pencegahan penyakit hipertensi dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, A. (2019). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Keluarga dengan Pencegahan Hipertensi pada Lansia. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Medisina Akper Ypib MAjalengka*, 1-17.
- Akbar, F., Nur, H., & Humaerah, U. I. (2020). Karakteristik Hipertensi Pada Lanjut Usia Di Desa Buku (Characteristics of Hypertension in the Elderly). *jwk*, 5(2), 35-42.
- Al Amin, M. (2017). Klasifikasi kelompok umur manusia berdasarkan analisis dimensifraktal box counting dari citra wajah dengan deteksi tepi canny mathunesa. *Jurnal Ilmiah Matematika*, 5(2).
- Andriyani, J. (2016). Korelasi peran keluarga terhadap penyesuaian diri remaja. *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, 22(2).
- Ariga, R. A. (2020). *Buku Ajar Implementasi Manajemen Pelayanan Kesehatan Dalam Keperawatan*. Deepublish.
- Aspiani, R, Y. (2014). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Kardiovaskular*. Jakarta: EGC
- Aspiani, R. Y. (2015) *Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Krdiovaskular Aplikasi Nic Noc*. Jakarta: EGC.
- Basri, H. (2019). *Penerapan Head Massage Therapy Terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Keputih Surabaya* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Dia, S. D., & Prasetyo, W. (2015). Gambaran Perilaku Keluarga Dalam Pengaturan Diet Hipertensi Pada Lansia Di Rt 03 Dan Rt 04 Rw 06 Kelurahan Darmo Surabaya. *Jurnal Keperawatan*, 4(2).
- Fitriyana, M., & Wirawati, M. K. (2022). Penerapan Pola Diet Dash Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Desa Kalikangkung Semarang. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 6(1), 17-24.
- Friska, B., Usraleli, U., Idayanti, I., Magdalena, M., & Sakhnan, R. (2020). The relationship of family support with the quality of elderly living in sidomulyo health center work area in Pekanbaru road. *JPK: Jurnal Proteksi Kesehatan*, 9(1), 1-8.
- Hariawan, H., & Tatisina, C. M. (2020). Pelaksanaan Pemberdayaan Keluarga Dan Senam Hipertensi Sebagai Upaya Manajemen Diri Penderita

- Hipertensi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sasambo*, 1(2), 75-79.
- Hidayat, A. A. (2014). *Riset Keperawatan dan Tehnik Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medik.
- Holidi, F. (2020). *Gambaran Kualitas Hidup Lansia Di Werdha Hargo Dedali Surabaya* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Irfana, I., Tahir, S., Masykuriah, M., Hasnah, A., Nurbiah, N., Wahab, F., ... & Sukmawati, S. (2023). Sosialisasi dan Pemanfaatan Rumah Sehat Lanjut Usia'Aisyiyah. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(6), 783-792.
- Johanis, I., Hinga, I. A. T., & Sir, A. B. (2020). Faktor Risiko Hipertensi, Merokok dan Usia terhadap Kejadian Penyakit Jantung Koroner pada Pasien di RSUD Prof. Dr. Wz Johannes Kupang. *Media Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 33-40.
- Kemendes RI. (2018). *Hasil utama RISKESDAS 2018*. In Jakarta: Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Kemendes RI (2019) *Profil Kesehatan Indonesia 2018* [Indonesia Health Profile 2018].
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Hari Hipertensi Dunia 2019: Kendalikan Tekanan Darahmu Dengan Cerdik*.
- Kemendagri Kesehatan RI. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2015*. Jakarta : Kemendagri Kesehatan RI.
- Kemendagri Kesehatan RI. (2019). *Situasi Lanjut Usia (LANSIA) di Indonesia*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Lestari, D. (2016). Eksistensi Perempuan dalam Keluarga (Kajian Peran Perempuan sebagai Jantung Pendidikan anak). Muwazah: *Jurnal Kajian Gender*, 8(2).
- Liliweri, A. (2018). *Prasangka, konflik, dan komunikasi antarbudaya*. Prenada Media.
- Maita, L. (2018). Peran Keluarga Terhadap Lansia Di Puskesmas Rejosari. *Journal of Health Sciences*, 10(2). <https://doi.org/10.33086/jhs.v10i2.132>
- Maulana, N. (2022). Pencegahan dan Penanganan Hipertensi Pada Lansia. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 4(1), 163-168.
- Mawaddah, N. (2019). Pengaruh Latihan Keseimbangan Terhadap Risiko Jatuh Pada Lansia Di Upt Pesanggrahan Pmks Mojopahit Mojokerto. In *Prosiding Seminar Nasional*, 233-238.

- Mustika, I. W. (2019). *Model Asuhan Keperawatan Lansia*, Bali Elderly Care.
- Nisak, R., & Daris, H. (2020). Peran Aktif Keluarga Dalam Mengendalikan Penyakit Hipertensi. *Jurnal of Community Health Development*, 1(01), 49-53.
- Nisak, R., Maimunah, S., & Admadi, T. (2018). Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Deteksi Dini Dan Pengendalian Penyakit Degeneratif Pada Lansia Di Dsn.Karang Pucang, Ds.Ngancar, Kec.Pitu Wilayah Kerja Puskesmas Pitu Kabupaten Ngawi: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 4(2), 59-63. <https://doi.org/10.33023/jpm.v4i2.181>
- Notoatmodjo, S. (2014). *Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurfitasari, S., Handayani, L. T., & Asih, S. W. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Self Care Management pada Lansia Hipertensi. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 5(2), 115-122.
- Nuryanto, K. and Adiana, N. (2019) 'Dukungan Sosial Dan Perilaku Promosi Kesehatan Pada Lansia Dengan Hipertensi', *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 1(2), p. 151.
- Olin, B. & Pharm, D. (2018). *Hypertension the silent killer : updated jnc-8 guideline recommendations*. Alabama Pharmacy Association.
- Organisation, W. H. (2018). *A global brief on Hypertension:global public health crises (World Health Day 2018)*. Geneva: WHO.
- Perdana, M. A., & Salmiyati, S. (2017). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia Di Dusun Depok Ambarketawang Gamping Sleman Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta).
- Priyoto, (2015). *Nursing Intervation Classification Dalam Keperawatan Gerontik*. Jakarta: Salemba Medika
- Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI (Pusdatin). (2016). *Situasi Lanjut Usia (Lansia) di Indonesia*.
- Putri LD, Sudhana I. 2015. Hipertensi Pada Usia Produktif Di Desa Rendang, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem Periode Oktober Tahun. *E-Jurnal Medika Udayana*. 2015.
- Rahmiati, C., Tjut, D., & Zuriyah, I. (2020). Pengaruh Senam Lansia Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(1), 15.

- Ratnawati, E. (2017). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Ridwan, M. (2017). *Mengenal, mencegah, mengatasi silent killer, "HIPERTENSI"*. Hikam Pustaka.
- Rihiantoro, Tori, dan Muji Widodo. 2018. "Hubungan Pola Makan Dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Hipertensi Di Kabupaten Tulang Bawang." *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 13(2): 159.
- Riyadina, W., Martha, E., & Anwar, A. (2018). Perilaku Pencegahan Dan Pengendalian Hipertensi: Studi Pengetahuan, Sikap, Perilaku (PSP) Dan Kesehatan Lingkungan Pada Wanita Pasca Menopause Di Kota Bogor. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 17(3), 182-196.
- Romliyadi, R. (2020). Analisis Peran Keluarga terhadap Derajat Hipertensi pada Lansia. *Jurnal'Aisyiyah Medika*, 5(2).
- Rosidin, U., Sumarna, U., Sumarni, N., Shalahuddin, I., Noor, R. M., Ariyani, A. P., & Luthfiyani, N. (2023). Upaya Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Hipertensi di RW 11 dan 13 Kelurahan Kotawetan Kabupaten Garut. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(6), 2298-2309.
- Rusminarni, S., Lestari, Y., Larasati, I., & Rahman, A. (2021). Hubungan Peran Keluarga terhadap Gaya Hidup pada Penderita Hipertensi Garade II Di Wilayah Kerja Puskesmas Segala Mider. *Jurnal Riset Media Keperawatan*, 4(1), 8-16.
- Saputra, I. A., Irmawati, J., De Jesus, J. D. S., Samatara, K. N. C., a Kiran, M. C., & Ananta, M. F. (2023). Penatalaksanaan Peran Keluarga Dalam Pencegahan Komplikasi Hipertensi. *Jurnal Osadhawedyah*, 1(3), 109-112.
- Setyaningsih, R., & Ningsih, S. (2019). Pengaruh motivasi, dukungan keluarga dan peran kader terhadap perilaku pengendalian hipertensi. *Indonesian Journal On Medical Science*, 6(1).
- Sinaga, A. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pencegahan Hipertensi Pada Lansia Di Desa Sukamaju Wilayah Binaan UPTD Cikalong Kecamatan Cimaung. *Jurnal Keperawatan*, 1(2), 2015.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV. ALFABETA.

- Sulistiyorini, S., & Amukti, D. P. (2024). Upaya promosi kesehatan dan pencegahan hipertensi pada masyarakat. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(3), 402-408.
- Suratun, S., Ekarini, N. L. P., & Sumartini, M. (2018). Pengaruh Edukasi Gaya Hidup Sehat terhadap Pencegahan Dini Hipertensi pada Remaja. *Jkep*, 3(2), 131-142.
- Tjandra, D. H., Mubasyiroh, R., & Dharmayanti, I. (2018). Pencapaian Indonesia Sehat Melalui Pendekatan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat Dan Indeks Keluarga Sehat. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 21(2), 90-96.
- Triyanto, Endang. 2014. *Pelayanan Keperawatan bagi Penderita Hipertensi secara Terpadu*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- WHO. (2018). *Global Health Estimates 2016: Deaths by Cause, Age, Sex, by Country and by Region, 2000-2016*. Geneva: World Health Organization.
- Yanthi, P. P. D. (2022). *Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Dengan Terapi Akupresur Pada Pasien Hipertensi di Banjar Aseman Kangin, Desa Tibubeneng, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung Tahun 2022* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan 2022).
- Zaenurrohmah, D. H., & Rachmayanti, R. D. (2017). Hubungan pengetahuan dan riwayat hipertensi dengan tindakan pengendalian tekanan darah pada lansia. *Stroke*, 33(46.1), 67.